

Program Farmasi

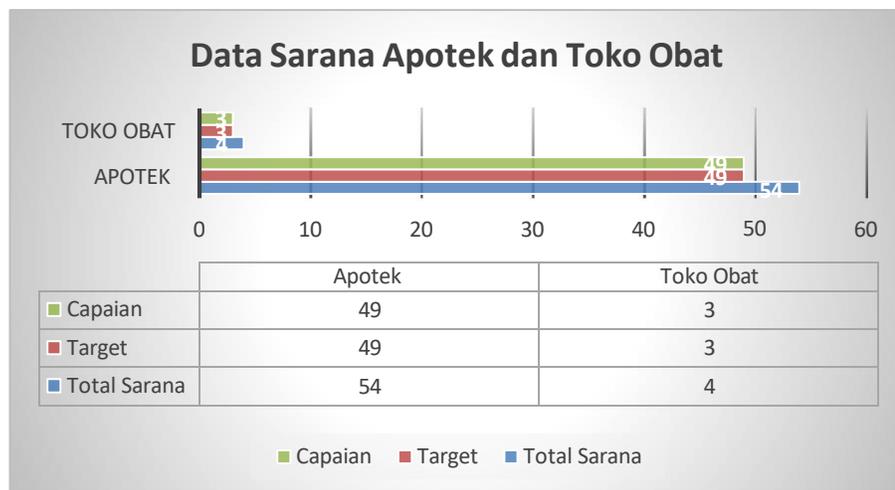
Program Utama

Program sediaan Farmasi, alat Kesehatan, dan Makanan Minuman

1. Pembinaan dan Pengawasan Apotek dan Toko Obat

Seksi Farmasi melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian, meliputi Apotek dan Toko Obat, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh sarana beroperasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, memenuhi standar mutu pelayanan, serta menjamin keamanan, khasiat, dan mutu sediaan farmasi yang diberikan kepada masyarakat.

Pembinaan dilakukan melalui bimbingan teknis, sosialisasi regulasi, dan pendampingan administrasi perizinan, sedangkan pengawasan mencakup inspeksi lapangan, pemeriksaan kelengkapan dokumen, serta verifikasi penerapan standar pelayanan kefarmasian.



Berdasarkan data tahun berjalan, jumlah total sarana Apotek di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Ternate adalah 54 sarana, dengan target pembinaan dan pengawasan sebanyak 49 sarana, dan seluruh target tersebut telah tercapai (49 sarana atau 100%). Sementara itu, total sarana Toko Obat berjumlah 4 sarana, dengan target pembinaan dan pengawasan sebanyak 3 sarana, dan hampir keseluruhan telah tercapai (3 sarana atau 80%).

Dokumentasi Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Apotek dan Toko Obat



Pencapaian ini menunjukkan komitmen Seksi Farmasi dalam memastikan sarana pelayanan kefarmasian tetap beroperasi sesuai standar, yang meliputi; pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai, serta pelayanan farmasi klinik.

2. Pembinaan dan Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Seksi Farmasi melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sebagai bagian dari upaya memastikan keamanan pangan olahan yang diproduksi oleh pelaku usaha skala rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pangan, dengan fokus pada penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT), serta pengawasan berkelanjutan terhadap produk yang beredar di masyarakat.



Berdasarkan data tahun berjalan, jumlah total IRTP yang terdaftar di wilayah kerja sebanyak 267 IRTP. Kegiatan pembinaan dilakukan melalui dua tahapan utama:

1. Pre Market: Pembinaan yang dilakukan sebelum produk IRTP beredar di pasaran, meliputi Bimtek IRTP dan pendampingan proses perizinan (pemenuhan komitmen aplikasi SPP-IRT). Pada tahun ini, target pembinaan pre market adalah 80 IRTP, dengan capaian sebanyak 36 IRTP (45%).
2. Post Market: Pengawasan yang dilakukan terhadap produk IRTP yang sudah beredar, mencakup aspek-aspek pengawasan sarana IRTP yang meliputi; lokasi dan lingkungan produksi, bangunan dan fasilitas, peralatan produksi, suplai air, hygiene dan sanitasi, kesehatan dan hygiene karyawan, penyimpanan, pelabelan pangan, pengendalian proses, pengawasan oleh penanggung jawab, penarikan produk, pencatatan dan dokumentasi, dan pelatihan karyawan. Target pengawasan post market adalah 150 IRTP, dengan capaian sebanyak 112 IRTP (74,67%).

Dokumentasi Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan IRTP Pre-Market



Dokumentasi Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan IRTP Post-Market



Melalui pembinaan dan pengawasan ini, diharapkan pelaku usaha IRTP mampu meningkatkan standar keamanan dan mutu produk yang dihasilkan, meminimalisir risiko pangan yang tidak aman, serta meningkatkan daya saing produk pangan olahan rumah tangga di pasar.